

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang bersifat paripurna dan universal. Juga merupakan agama yang lengkap dalam memberikan tuntutan dan panduan bagi kehidupan umat manusia. Islam merupakan suatu sistem kehidupan yang dijalankan oleh manusia selaku khalifah di muka bumi perhatikan QS. Al-Baqarah Ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ  
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ. (البقره : )

Artinya: “ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi, mereka berkata: mengapa Engkau hendak menjadikan seorang (khalifah ) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah padahal kami senantiasa dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Allah berfirman: sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Sebagaimana yang telah diterangkan dari ayat di atas bahwa usaha manusia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup umat dimuka bumi ini sangat erat kaitannya dengan ekonomi. Dalam pandangan Islam, kegiatan ekonomi yang dianjurkan adalah melalui kegiatan bisnis. Hampir semua agama yang ada di dunia ini memberikan berbagai petunjuk kepada para penganutnya

bagaimana cara yang baik dalam menjalankan kehidupan mereka di muka bumi ini<sup>1</sup>.

Nilai sebuah kesejahteraan hidup manusia di muka bumi ini tidaklah lepas dengan hubungan *mu'amalah*, yang salah satunya berkenaan dengan perilaku berbisnis<sup>2</sup>. Sebab bisnis memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan perekonomian baik secara individu, masyarakat maupun negara yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat itu sendiri. Dalam arti luas berbisnis dapat diartikan sebagai semua aktivitas manusia yang berkaitan dengan penciptaan barang dan jasa serta melibatkan faktor produksi dan ketergantungan antar manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam arti sempit bisnis merupakan kegiatan ekonomi yang pada prinsipnya bertujuan mendapatkan keuntungan sebagai hasil akhir. Bisnis itu sendiri memiliki berbagai macam bentuk yaitu, pertanian, perkebunan, perternakan, perdagangan, baik barang ataupun jasa<sup>3</sup>. Dalam sistem ekonomi barang yang akan diproduksi harus melalui proses yang baik dan benar, yang mana proses produksi dan proses distribusi itu harus sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dalam artian, semua yang bersentuhan dengan proses produksi harus halal.

---

<sup>1</sup>Nurul huda dan Muhammad Haykal, *lembaga keuangan islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.2

<sup>2</sup>Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Cet.1.(Bandung : CV. Pustaka Setia 2013).hlm.5

<sup>3</sup>A. Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah, Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada 2008), hlm. 236

Produksi barang-barang kebutuhan dasar secara khusus di pandang sebagai kewajiban sosial. Jika sekelompok orang sudah berkecimpung dalam memproduksi barang-barang tersebut dalam jumlah yang sudah mencukupi masyarakat, maka kewajiban keseluruhan masyarakat sudah terpenuhi.<sup>4</sup>

Setiap manusia terutama dalam kepastiannya sebagai seorang pribadi memiliki berbagai kebutuhan, keinginan dan hasrat yang harus di penuhi. Islam telah memfasilitasi para individu untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka melalui institusi kepemilikan pribadi, yang mana Islam telah membangun dan memformulasikan berbagai dasar dan syaratnya.<sup>5</sup> Dari kegiatan produksi tersebut, harus sepenuhnya sejalan dengan kegiatan konsumsi. Apabila keduanya tidak sejalan, maka tentu saja kegiatan ekonomi tidak akan berhasil mencapai tujuan yang di inginkan.<sup>6</sup>

Para ahli ekonomi menetapkan bahwa produksi terjadi lewat peranan tiga atau empat unsur yang saling berkaitan yaitu alam, modal, dan bekerja. Sebagian ahli lain menambahkan unsur disiplin. Sebagaimana telah kita ketahui Bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang menyangkut manusia, khususnya yang berhubungan dengan tindakan dan perilakunya. Dilain pihak ilmu ekonomi juga

---

<sup>4</sup>Pusat Dan Pengkajian Ekonomi Islam (P3SE) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada,2008), hlm. 232-233

<sup>5</sup>Muhammad Baqir Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam* ( Jakarta: Zahra, 2008)hlm. 155

<sup>6</sup>Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: RT.Raja Grafindo Persada, 2010), Ed.3, hlm.102

membahas tentang sumber daya yang pada dasarnya di sediakan oleh alam dalam arti alami<sup>7</sup>

Berdasarkan informasi awal yang penulis peroleh “Soto Ayam Suroboyo Cak Hari” merupakan usaha yang didirikan oleh bapak Hariyanto, berawal dari membeli soto keliling yang berjualan dikampung beliau, setelah itu istri beliau berinisiatif untuk memproduksi soto ayam yang lebih enak. Lalu beliau membeli gerobak untuk awal usaha beliau dari situlah berawal berdirinya soto ayam suroboyo tersebut.

Semakin lama beliau bisa mengembangkan usaha yang didirikannya dan memperkerjakan karyawan sebanyak 5 orang, dan saat ini beliau memiliki karyawan sebanyak 10 orang. Untuk memproduksi usaha ini beliau masih melakukan sendiri, beliau sebagai pemilik sekaligus manajer yang mengawasi langsung pekerjaan karyawannya.

Prinsip ekonomi yang di terapkan oleh pedangang untuk mencapai suatu usaha yang maslahah di perlukan kejujuran, untuk mendapat satu hasil yang baik, antara lain tidak melakukan kecurangan, misalnya setelah konsumen sudah banyak, kemudian mengurangi kualitas bahan dari soto ayam suroboyo, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih banyak.

Warung Soto Ayam Suroboyo Cak Hari merupakan salah satu warung makan tradisional, industri ini dapat berkembang cepat karena bahan bakunya

---

<sup>7</sup>Naf’an, *ekonomi makro tinjauan ekonomi syariah*, cet. 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu 2014), hlm. 21-22

yang sangat mudah di dapat. Selain itu dengan menyuguhkan cita rasa yang khas, industri ini dapat meraih pangsa pasar sesuai dengan selera konsumen.

Keunikan yang ada pada warung soto ayam suroboyo cak hari adalah rasa khas soto ayam suroboyo dengan daging ayam yang tidak pelit tersaji dalam mangkok serta pelayanannya yang sangat cepat membuat pelanggan tidak terlalu lama menunggu dan pelayan yang sangat ramah dalam menyajikan makanan, dan bahan-bahan yang di gunakan atau yang di produksi selalu menggunakan bahan-bahan yang masih segar sehingga menambah cita rasa yang sangat nikmat bagi siapa yang menyantapnya.

Seiring perkembangan zaman, persaingan ekonomi pada saat ini semakin luas. Oleh karena itu, suatu organisasi harus memiliki manajemen sumberdaya manusia yang dapat mengatur dan melakukan perencanaan dengan baik, agar dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh organisasinya.

Sumberdaya manusia SDM merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian organisasi. Kelangsungan hidup organisasi tergantung pada sejauh mana organisasi mampu memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman dari lingkungan eksternal dengan segala potensi dari sumberdaya yang dimiliki.<sup>8</sup>

Setelah melihat dan mempelajari uraian singkat di atas inilah yang menjadi alasan penulis tertarik untuk mengkaji dan mempelajari masalah ini lebih mendalam dalam bentuk penelitian terutama dari segi aspek manajemen produksi yang di lakukan Warung Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin.

---

<sup>8</sup> skripsi

Berdasarkan kondisi ini Warung Makan Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin dengan memperhatikan perkembangan dan kegiatan usaha tersebut, yang menjadi permasalahan adalah seperti apa manajemen produksi yang dilakukan dalam pembuatan “Soto Suroboyo” sehingga banyaknya minat konsumen yang membeli, apakah menggunakan manajemen produksi sesuai syariah atau tidak. Dari penelitian yang diperoleh, maka hasilnya akan dituangkan kedalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Manajemen Produksi Warung Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas maka dapat dirumuskan yang di angkat:

1. Bagaimana manajemen produksi Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin?
2. Apa kendala manajemen produksi Warung Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi Warung Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala manajemen produksi Warung Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan, diharapkan dapat berguna sebagai:

1. bahan masukan dan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen produksi Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin. Sekaligus menambah wacana baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.
2. sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah bagi perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya dan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya.
3. bahan acuan bagi mereka yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam permasalahan yang sama tetapi dengan sudut pandang yang berbeda.
4. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan kuliah guna memperoleh gelar S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap beberapa istilah yang di gunakan dalam penelitian ini, maka penulis berusaha membuat definisi oprasional sebagai berikut:

1. Manajemen adalah proses penggerakan sumber daya manusia, modal, dan peralatan lainnya seara terpadu untuk tujuan tertentu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan<sup>9</sup>. Dalam penelitian ini yang di maksud dengan manajemen adalah segala rencana dalam

---

<sup>9</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1092

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya. Sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan<sup>10</sup>

2. Produksi adalah kegiatan yang dihasilkan dari barang-barang untuk menciptakan atau menambah keuntungan suatu barang atau jasa<sup>11</sup>. Produksi yang di maksud di sini adalah produksi yang dilakukan oleh warung soto ayam suroboyo cak hari banjarmasin.
3. Manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal menggunakan sumber daya, tenaga kerja optimal, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dsb. yaitu salah satu bentuk kegiatan dalam usaha/bisnis yang berhubungan dengan cara-cara menawarkan dan menjual barang atau jasa<sup>12</sup>.
4. Warung Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin adalah warung makan tradisional tempat makan dan minum yang mempunyai menu utama Soto Ayam Suroboyo yang memiliki rasa yang khas.

## **F. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini penulis telah mengkaji beberapa skripsi yang ada kaitannya dengan masalah yang akan penulis teliti di antaranya skripsi yang ada kaitannya dengan judul yang penulis teliti adalah:

---

<sup>10</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta:BPPE, 1984), Ed. 2, Hlm. 8

<sup>11</sup>Tim Penyusunan Kamus Besar Indonesia, Hal. 701

<sup>12</sup>A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 1999), hal. 136



Penelitian yang dilakukan oleh Mahliana (0901150102) tahun 2013 Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang membahas mengenai “Manajemen Produksi Martabak Rizki di Kota Banjarmasin”. Yang membahas tentang cara memproduksi dan menyajikan martabak rizki dalam konsep ekonomi Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Riduwan(0801158969) tahun 2013 Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang membahas mengenai “Manajemen Pengelolaan Dana Pada CV. Soraya di Kecamatan Kandangan”. Penelitian ini mengarah pada perusahaan yang mengatur keuangan dalam perusahaan tentang bidang usaha untuk modal investasi atau modal kerja.

Penelitian yang dilakukan M. Ridwan Fauzi (0801158958) tahun 2014 Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang membahas mengenai “Manajemen Persediaan Kelapa Muda Pada Usaha Es Nyiur Jahe Mama Ica” penelitian ini mengarah pada barang persediaan yang meliputi barang jadi yang belum di kirimkan atau dijual, barang dalam proses atau bahan baku. Dengan tujuan pengendalian persediaan agar menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan bahan persediaan sehingga mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi.

Melihat beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian yang akan peneliti lakukan jelas sangat berbeda, dimana dalam penelitian ini menitikberatkan kepada konsep manajemen produksi yang di lakukannya

apakah sesuai dengan ketentuan ekonomi Islam atau malah sebaliknya. Karena produk yang dilakukan “soto ayam suroboyo” adalah produk yang terus menerus dan juga bisa menerima pesanan. Dari tempat produksinya pun sudah sangat berbeda dari penelitian sebelumnya, dari penjelasan tentang manajemen produksi di atas yang menjadi keterkaitan penulis adalah membahas tentang manajemen produksi pada Warung Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin. Dalam hal ini penulis fokus kepada manajemen produksi Warung Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin.

#### **G. Sistematika penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan, skripsi ini di susun dalam V (lima) bab yang di susun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

Pertama bab I pendahuluan, bagian ini menguraikan tentang permasalahan terkait penelitian ini tentang manajemen produksi “Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin”. Kemudian di rumuskan permasalahan penelitian dan ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Kedua Bab II merupakan landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis hasil yang di peroleh, berisikan tentang pengertian manajemen, produksi, fungsi dalam manajemen produksi, nilai-nilai dalam produksi,

produksi dalam persepektif ekonomi Islam, tujuan dan faktor dalam ekonomi Islam, dan manajemen produksi dalam pandangan Islam. Selain itu dalam bab ini juga menjabarkan sedikit tentang manajemen produksi Warung Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin yang terdiri dari manajemen produksi, dan kendala manajemen produksi Warung Soto Ayam Suroboyo Cak Hari Banjarmasin?

Ketiga bab III merupakan metode penelitian yang terdiri atas terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Keempat bab IV merupakan penyajian data Dan Analisis Data, terdiri dari; *pertama*, laporan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “soto ayam suroboyo” di kota banjarmasin. *Kedua*, analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun, yang berisi: gambaran umum tentang usaha “soto ayam suroboyo”, manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “soto ayam suroboyo” serta kendala yang dihadapi dalam melakukan proses produksinya, hasil wawancara, analisis data dan pembahasan penelitian.

Kelima bab V penutup dalam bab ini berisikan simpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan, simpulan bukan merupakan ringkasan dari uraian sebelumnya melainkan sebagai hasil pemecahan terhadap apa yang di permasalahan dalam skripsi. Selanjutnya akan di kemukakan beberapa saran yang dirasa

perlu dan hendaknya saran yang di ajukan bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan hasil penelitian.